

ABSTRAK

Fitriah, NIM. 180101081192. Meningkatkan Kemampuan Kognitif *Sains* Anak Melalui Pembelajaran Media *Loose Part* Kelompok B TK Harapan Ibu Kecamatan Gambut. Pembimbing Bidang Konten dan Teknik Metodologi Hardiyanti, Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci : Kognitif , Anak Usia Dini, *Sains*, *Loose Part*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan kognitif anak kelompok B TK Harapan Ibu yang masih minim dalam mengenal konsep tenggelam dan terapung. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan *sains* pada observasi awal yang menunjukkan data dari 12 responden hanya terdapat 4 anak (33%) yang termasuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan dengan indikator penilaian kemampuan dalam mengenal konsep tenggelam dan terapung. Terdapat 5 anak (42%) yang masuk kriteria Belum Berkembang dan 3 anak (25%) yang masuk kriteria Mulai Berkembang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep tenggelam dan terapung menggunakan kegiatan *sains* dengan media *loose part*.

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan langkah kegiatan berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan pada tiap siklusnya dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 12 anak kelompok B yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Hasil observasi selama penelitian menunjukkan keaktifan anak selama kegiatan yang nampak pada siklus I adalah tingginya minat anak pada media yang digunakan, terdapat anak yang cenderung dominan dan anak yang kurang antusias karena tidak mendapatkan gilirannya kemudian pada siklus II, anak sudah mampu fokus terhadap penyampaian materi ajar serta anak aktif saat kegiatan *sains* dilakukan dan pada sesi tanya jawab serta mampu bersikap untuk taat pada aturan kegiatan main. Observasi kemampuan anak juga menunjukkan adanya peningkatan, hal ini nampak dari hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan hasil data sebesar 50% (6 anak) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan saat pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 92% (11 anak) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik sedangkan 8% (1 anak) lagi berada pada kriteria Mulai Berkembang dengan indikator penilaian kemampuan anak dalam memahami konsep tenggelam dan terapung.